

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak dapat lepas dari bahasa dalam berinteraksi. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa seseorang mencerminkan cara berpikir dan cara berucapnya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan luas juga pemikirannya.

Keterampilan dalam berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai keterampilan yang lain. Menyimak sebagai sarana penting dalam menerima informasi pada saat berkomunikasi dapat dilihat dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain.

Selain untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang akan disampaikan, dengan menyimak seseorang juga dapat memberikan responsif yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengarkan dan menjadi lebih efektif dalam hubungan kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat bekerja, dan dalam kehidupan masyarakat. Namun, yang lebih mendasar

adalah menangkap atau mengingat kembali informasi yang didapatkan dari kegiatan menyimak.

Dalam proses pembelajaran, menyimak bukan hanya mendengarkan setiap informasi yang disampaikan oleh pembicara, melainkan mampu memahami dan menginterpretasikan isi dari informasi yang telah disampaikan. Tarigan (1986:31) mengemukakan bahwa “menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara”.

Penguasaan keterampilan menyimak sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Semakin baik keterampilan menyimak siswa, akan semakin baik juga pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, menyimak merupakan hal penting yang perlu diperhatikan agar siswa mampu menguasai pelajaran dengan baik. Salah satunya adalah kemampuan siswa dalam menyimak berita. Menyimak berita merupakan hal penting bagi siswa untuk memperoleh informasi yang faktual.

Berita adalah laporan mengenai fakta dan opini yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Berita yang baik adalah berita yang memiliki informasi yang lengkap, oleh karena itu hal yang perlu diketahui oleh siswa dalam menyimak berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Di dalam pokok-pokok berita terdapat unsur 5W + 1H (*what, who, when, why, where*, dan *how*) yaitu, apa yang diberitakan, siapa yang diberitakan, kapan berita tersebut terjadi, mengapa berita tersebut terjadi, dimana berita tersebut terjadi, dan bagaimana berita tersebut terjadi.

Dari kegiatan menyimak berita, siswa dapat mengetahui dan menyimpulkan isi berita yang telah disimak sehingga dapat memperbarui informasi yang diterimanya. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menyimak berita. Siswa cenderung kurang berminat dalam pelajaran menyimak berita. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam menyimak berita, hal ini tentu berkaitan dengan peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu komponen belajar mengajar yang harus dikuasai oleh pendidik/guru adalah kemampuan menggunakan strategi mengajar dengan baik sehingga dapat mengkomunikasikan bahan pelajaran guna tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini guru pun dituntut untuk dapat memilih secara selektif strategi pembelajaran mana yang dapat digunakan dan sesuai dengan tujuan, bahan/materi, alat bantu dan evaluasi yang telah ditetapkan.

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.

Sedangkan tugas dan tanggungjawab utama dari seorang guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subyek pengajaran (pendidik dan peserta didik). Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Sebagai penentu keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran terutama pada pelajaran menyimak berita, guru diharapkan dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam menyimak berita, salah satunya dengan memilih strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori menekankan kepada proses penyampaian materi secara lisan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa.

Sanjaya (2006:179) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”. Melalui strategi pembelajaran ekspositori, penyampaian materi yang diberikan oleh guru secara terstruktur diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga siswa dapat menguasai dengan baik materi pelajaran yang telah disampaikan.

Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, guru juga harus memperhatikan pemilihan bahan simakan yang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan simakan yang kurang menarik terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurang berminatnya siswa saat menyimak berita yang sedang disampaikan oleh guru. Pemilihan bahan simakan untuk memahami isi berita, dapat dilakukan dengan menyajikan topik terbaru yang menjadi buah perbincangan dalam masyarakat.

Pemilihan bahan simakan dengan topik bahasan yang terbaru, sederhana, dan tidak terlalu rumit, akan lebih menarik perhatian siswa dalam menyimak berita yang disampaikan. Maka, melalui strategi pembelajaran ekspositori guru

dapat menjelaskan secara langsung mengenai materi berita dan memberikan contoh berita terbaru melalui *audio visual* yang bersumber dari media internet, dengan pokok pembicaraan yang dapat menggugah serta merangsang para siswa untuk memberikan respon. Baik dengan cara mengemukakan pendapat atau dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru.

Jika dilihat dari kondisi pembelajaran menyimak berita di SMPN 4 Bangkalan, siswa secara umum belum antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita. Faktor kekurangtepatan dalam memilih strategi pembelajaran masih sering dijumpai di lapangan yang ditandai dengan masih adanya guru yang hanya terpaku menggunakan satu atau dua strategi mengajar secara terus menerus saja tanpa pernah memodifikasinya atau menggantikannya dengan strategi lain walaupun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berbeda. Akibatnya, pencapaian tujuan pembelajaran oleh para siswa tidak optimal.

Setiap strategi pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing. Suatu strategi pembelajaran mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi juga bisa tidak tepat pada situasi yang lain. Demikian pula suatu strategi pembelajaran yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang disampaikan oleh guru tertentu, kadang belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti memilih penggunaan strategi ekspositori, yaitu untuk mendorong minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Menurut teori pengajaran, keikutsertaan secara aktif dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan konsekuensi logis dari pengajaran

yang sebenarnya, bahkan merupakan faktor penting dalam hakekat kegiatan belajar mengajar.

Adanya aktifitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, sedikit banyak aktifitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar membawa pengaruh terhadap upaya meningkatkan prestasi belajar. Maka, dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam menyimak berita.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bangkalan dalam menyimak berita ?
- 2) Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bangkalan dalam menyimak berita.
- 2) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan menambah khazanah pengetahuan mengenai keterampilan menyimak berita serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

2) Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yang mengalami masalah dalam menyimak berita, dan menjadikan siswa semakin terampil dalam menyimak berita.

c) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam memilih strategi pembelajaran untuk keterampilan menyimak berita, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan.

d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia disekolah pada umumnya.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang diuraikan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran menyimak berita, maka dapat memberi pengaruh yang positif bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuates.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31).
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Sanjaya, 2006:178)
- 3) Berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan melalui media massa (JB Wahyudi dalam Harahap, 2006 : 4).
- 4) Media massa merupakan media komunikasi yang bersifat tertulis atau tercetak (Suryawati, 2011 : 40)